

perspektif

# Mengenal Lebih Jauh Budaya Pop Vietnam

By Ranny Rastati | 08/03/2022 | 3 Mins read



Saat melakukan riset mengenai fenomena spirit doll atau boneka arwah, tanpa sengaja saya menemukan film Vietnam berjudul *The Guardian* (2021) di Netflix. Dibintangi oleh Truc Anh, Amee, dan Samuel An, *The Guardian* berkisah tentang seorang penyanyi latar yang ingin menjadi bintang utama.

Oleh seorang cenayang, ia disarankan untuk mengadopsi *kumanthong* atau boneka arwah untuk membawa keberuntungan. Premis ini tentu tak asing dengan tren boneka arwah yang sempat viral di Thailand dan [Indonesia](#) beberapa waktu lalu.

Setelah menonton *The Guardian*, saya cukup terpana dengan konten dan skenario yang disajikan. Belum lagi *plot twist* yang mengejutkan di akhir cerita, membuat saya semakin mengagumi film ini. Hal ini kemudian membuat saya jadi penasaran dengan film-film Vietnam lainnya.

Vietnam memiliki sejarah kelam berupa perang 20 tahun antara utara dan selatan pada tahun 1955-1975. Hal inilah yang membuat industri film Vietnam banyak menggarap tema perang dan masalah sosial pasca perang hingga tahun 90an.

Yang menarik, perang Vietnam juga memiliki peran dalam dunia musik Amerika Serikat. Pada masa itu, berbagai lagu rilis sebagai bentuk protes terhadap perang. Sebagai contoh, lagu *Blowin' in the Wind* (1963) oleh Bob Dylan, *Bring 'em Home* (1966) oleh Pete Seeger, *Give Peace a Chance* (1969) dan *Imagine* (1971) oleh John Lennon, serta *Vietnam* (1970) oleh Jimmy Cliff.

## Perkembangan Budaya Pop Vietnam

Pada era 90an, budaya pop Vietnam mulai menunjukkan gairah yang luar biasa. Beberapa film berbahasa Vietnam mendapatkan penghargaan di festival internasional seperti *The Scent of the Green Papaya* (1993) karya sutradara Tran Anh Hung (orang keturunan Vietnam di Prancis) di Festival Film Cannes. Film ini bahkan menjadi film Vietnam pertama yang menjadi nominasi Academy Award untuk kategori film berbahasa asing terbaik pada tahun 1993.

[Baca Juga](#) [Wahai Orangtua, Libur Pandemi COVID-19 Bukan Untuk Pelesiran!](#)

Selain itu, ada pula film *Three Seasons* (1999) karya sutradara Tony Bui (orang keturunan Vietnam di Amerika) yang berjaya di Berlin International Film Festival dan Sundance Film Festival. Meskipun disutradarai oleh sineas berdarah Vietnam, namun kedua film tersebut masih diproduksi oleh Prancis dan Amerika Serikat.

Dalam era 2000an, sineas Vietnam mulai membuat film komersial dengan tema yang beragam. Seperti genre action, romantis, komedi, dan horor. Salah satu film kolaborasi Vietnam dan Korea Selatan yang meraih reaksi beragam dari pemirsa adalah *Muoi: The Legend of a Portrait* (2007). Banyaknya adegan horor dan kekerasan membuat film ini mengalami sensor dari pemerintah Vietnam. Selain itu, *Muoi* pun tidak dianggap sebagai film Vietnam karena sebagian besar dibintangi dan dikerjakan oleh artis dan sineas Korea Selatan.

Dilansir dari *Vietnamese Pop 101*, produk budaya pop yang digemari oleh orang Vietnam berupa acara kuis dan musik (khususnya Vietnam Idol). Musik Vietnam (V-Pop) yang berkembang pada era 90an, banyak dipengaruhi oleh budaya pop barat dan Asia Timur (khususnya Korea Selatan) mulai dari genre (R&B, EDM, balad, pop), gaya, hingga fesyen. Sayangnya, terlalu banyak kemiripan dengan K-Pop membuat V-Pop kerap dikritik oleh sebagian kalangan.

Salah satu idol Vietnam yang populer adalah Son Tung M-TP yang disebut-sebut sebagai Prince of V-Pop. Selain terinspirasi dari artis barat seperti Justin Bieber dan Rihanna, musik Tung juga banyak dipengaruhi oleh K-Pop khususnya Big Bang dan Super Junior. Pada tahun 2020, Tung melalui lagunya *Give it to Me* berhasil menjadi artis Vietnam pertama yang memasuki tangga lagu Billboard pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, Tung juga merilis film dokumenter konser musiknya di Netflix berjudul *Sky Tour: The Movie* (2020).

[Baca Juga](#) [Zidan dan Tri Suaka: Parodi Dua Penyanyi Cover yang Berujung Makian](#)

## Jejak Vietnam di Industri Hiburan Dunia

Dalam industri K-Pop, ada banyak idol yang berasal dari Asia Tenggara, seperti Lisa Blackpink (Thailand), Ten NCT (Thailand), dan Dita Karang (Indonesia). Ternyata, K-Pop juga memiliki beberapa idol asal Vietnam seperti Queen dari Z-Girls dan Roy dari Z-Boys.

Tidak hanya di industri hiburan Korea Selatan, Hollywood pun memiliki banyak aktor dan artis berdarah Vietnam. Sebut saja Thuy Trang, pemeran ranger kuning dalam seri *Mighty Morphin Power Rangers* (1993), Lana Condor yang bermain dalam film *X-Men: Apocalypse* (2016) dan *To All the Boys* (2020-2021), Kelly Marie Tran yang mengisi suara Raya dalam film Disney *Raya and the Last Dragon* (2021). Kehadiran para selebriti berdarah Vietnam di kancah hiburan dunia dapat menjadi duta bagi perkembangan budaya pop Vietnam agar semakin dikenal dan familiar secara global.

## Potensi Budaya Pop Vietnam

Saat ini, Vietnam memang belum menjadi negara yang diperhitungkan dari sektor industri hiburannya. Sebab, di kawasan Asia Tenggara, Thailand dan Indonesia masih memimpin baik dari segi kualitas maupun genre hiburan yang ditawarkan. Belum lagi budaya pop Vietnam masih belum banyak tersedia baik di TV kabel maupun aplikasi streaming.

Namun, melalui beberapa produk budaya pop Vietnam seperti film *The Girl from Yesterday* (2017), *Summer in Closed Eyes* (2018), dan *Dreamy Eyes* (2019), serta kesuksesan Son Tung M-TP melalui V-Pop, membuat budaya pop Vietnam berpotensi menjadi salah satu yang diperhitungkan di Asia Tenggara (setidaknya) dalam lima hingga sepuluh tahun ke depan. Tentu saja hal ini perlu didukung dengan ekspor dan distribusi besar-besaran budaya pop Vietnam agar lebih mendunia.

Editor: Yahya FR

Print PDF



POP vietnam

← Previous

Next →

[Sedekah Sebagai Gaya Hidup, Kenapa Tidak?](#)

[Sejarah Arsitektur Masjid Kuno di Jawa](#)

## Related posts

## Tinggalkan Balasan

Alamat email Anda tidak akan dipublikasikan. Ruas yang wajib ditandai \*

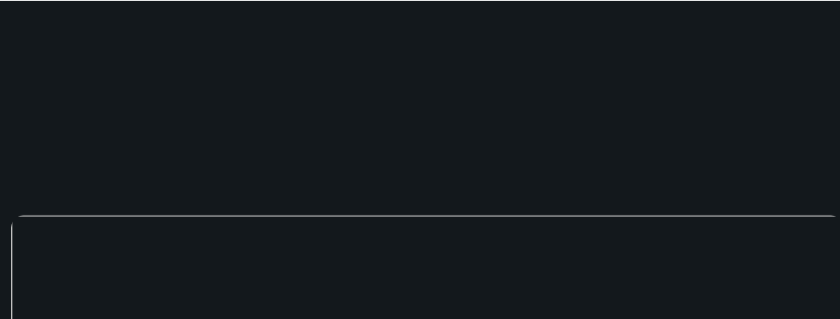
Name

Email

Website

Simpan nama, email, dan situs web saya pada peramban ini untuk komentar saya berikutnya.

Post comment



IBTimes.ID – Rujukan Muslim Modern. Media Islam yang membawa risalah pencerahan untuk masyarakat modern.

### Kategori Utama

- In-Depth >
- Insight >
- Risalah >
- Afkaruna >
- Moderasi >
- Video
- Kirim Tulisan

### Useful Link

- Tentang Kami
- Disclaimer
- Redaksi
- Media Siber
- Kontak Kami

Alamat: Jaranan, Banguntapan, Kec Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198.